



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Indah Amalia Zulfa
44113010125

Teknik Penyuntingan Gambar Dalam Film Dokumenter “SENJANG” (Rhythmic dan Intellectual Montage Sergei Eisenstein)

Jumlah halaman: x + 100 halaman



Saat ini orang-orang lebih menyukai menyerap informasi dari audio visual dari pada hanya berupa *text book*. Film merupakan salah satu dari audio visual yang dapat digunakan sebagai media informasi. Film dokumenter (*documentary movie*) adalah film yang mendokumentasikan suatu kenyataan dan fakta. Dalam film dokumenter tidak ada cerita fiktif yang dibuat-buat untuk mendramatisir adegan sepanjang film. Artinya, film dokumenter digunakan untuk merepresentasikan kenyataan dan menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan yang dibuat lebih terstruktur dalam durasi film. Film dokumenter juga merupakan rekaman kejadian yang diambil langsung saat kejadian nyata sedang berlangsung.

Keberadaan Suku Dayak Hindu Buda Bumi Segandu Indramayu menjadi keunikan tersendiri yang banyak dilirik masyarakat luas. Menjalankan ritual dan mengenakan pakaian

yang mereka rancang sendiri merupakan salah satu keunikan mereka, dari kenikan yang dimiliki ternyata menyimpan satu permasalahan dengan pemerintah setempat. Budaya yang di sebut-sebut oleh masyarakat luas berbeda dengan pemerintah setempat yang belum bisa mengakui bahwa masyarakat Takmad adalah budaya Indramayu.

Penulis dan tim mencoba menjelaskan dan menyelesaikan konflik yang ada pada masyarakat Takmad dan pemerintah setempat kepada masyarakat luas yang sudah mengetahui masyarakat Takmad ini sebagai bagian dari budaya Indramayu. Penulis yang berperan sebagai editor yang bertugas untuk menjahit gambar menungkan beberapa teknik montage dari Sergei Eisensten agar film documenter yang diberi judul “SENJANG” dapat terasa dramatis dan juga dapat memainkan emosi dari penonton, sehingga pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

